

**ANALISIS PENGARUH *INTERNAL
CORPORATE GOVERNANCE* PADA *BANK
PERFORMANCE* DI INDONESIA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2011 - 2013)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

OKTAVIANO PURUSHOSITO

NIM. 12030110141179

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Oktaviano Purushosito
NomorInduk Mahasiswa : 12030110141179
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *INTERNAL CORPORATE GOVERNANCE* PADA *BANK PERFORMANCE* DI INDONESIA**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2013)
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, November 2015

Dosen Pembimbing,

(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 197909242008122003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Oktaviano Purushosito
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141179
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *INTERNAL CORPORATE GOVERNANCE* PADA *BANK PERFORMANCE* DI INDONESIA**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2013)
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....2015

Tim Penguji :

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. (.....)
3. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Oktaviano Purushosito, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh *Internal Corporate Governance* Pada *Bank Performance* di Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, November 2015

Yang membuat pernyataan,

(Oktaviano Purushosito)

NIM. 12030110141179

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You can close your eyes to the things you don’t want to see, but you can’t close your heart to the things you don’t want to feel”.

(Johnny Depp)

“They tried to bury us, they didn’t know we were seeds”

(Mexican Proverb)

“If a problem can be solved, no need to worry about it. If a problem cannot be solved, what is the use of worrying”

(Lion King)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ibu, Ayah, dan Saudara tercinta

dan Teman-temanku

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the influence of Internal Corporate Governance Index (ICGI) and Ownership Structure on the level of Bank Performance. Measurement of Bank Performance utilizes ROA based on ratio of net income divided by total assets and ROE based on ratio of net income divided by total equity. This research refers to research conducted by Dedu and Chitan (2013).

Population of this research were banking companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2011-2013. Data were collected by using purposive sampling method with criteria company which publish annual report consistently and have the shares owned by foreigner. A total data of 51 observations were analyzed. Multiple linear regression analysis was used as a main analysis tool.

The results of this research show that Ownership Structure significantly influence the level of Bank Performance. Whereas, Internal Corporate Governance Index (ICGI) have no significant effect on the level of Bank Performance.

Keywords : Bank Performance, Internal Corporate Governance Index (ICGI) and Ownership Structure (OS)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Internal Corporate Governance Index (ICGI)* dan *Ownership* terhadap *Bank Performance*. Pengukuran *Bank Performance* menggunakan skor ROA berdasarkan rasio dari laba bersih dibagi total aset dan ROE berdasarkan rasio dari laba bersih dibagi total ekuitas.. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dedu dan Chitan (2013).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011–2013. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan tahunannya dan mempunyai saham yang dimiliki oleh asing. Total sebanyak 51 data pengamatan yang dianalisis. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Ownership Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Bank Performance*. Sementara itu, *Internal Corporate Governance Index (ICGI)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Bank Performance*.

Kata kunci : *Bank Performance*, *Internal Corporate Governance Index (ICGI)* dan *Ownership Structure (OS)*.

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Internal Corporate Governance* Pada *Bank Performance* di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2013)**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral dan material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Aditya Septiani S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Dr. H. Rahardja, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh staf administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, adik-adikku, dan saudara-saudaraku terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang diberikan hingga hari ini kepada penulis.
7. Pacarku Pipi the Chow yang telah menyemangati penulis dan selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman pria kelas C Dicko putra (kesayangan) Pak Agung, Adhi Perdana tukang cari muka, Galih Sudar CEO JAMSARI, Waskito juragan LI, Rahardian penipu, Robby pecinta Devi, Samuel jablay, Hanin, Adi Putra wes waras, Nurkholis preman pensiun, Kemal satu paket sama Alvin (ganda putra Tiongkok), Rizal sayang reni, Pradipta, Kahfi mabok, Rizky Helmi tengik (Alm), Yama, Dhatu, Danis, Christoper, dan Wahyu semoga kekeluargaan ini bisa terjaga sampai tua nanti.
9. Teman-teman wanita kelas C Bunga, Janet, Mayang, Mala, Dias, Riana, Dewi, Nurul, Christa, Margi, Lida, Juna, Nisa, Vira, Candra, Claudia,

Cintia, Yessi, Icha, Hana, Intan, Gusrida yang telah melengkapi keceriaan selama kuliah di kampus tercinta ini.

10. Seluruh keluarga Alumni Akuntansi Reguler II yang telah menjadi keluarga kecil di kampus tercinta dan telah membantu dalam proses perkuliahan serta penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Desa Banaran Rismanto, Muti, Winda, Busiri, Grandy, Nobert, Gendut, Tika, Mutiara, Marini terima kasih atas pengalaman sebelum, saat, dan sesudah KKN. Semoga tali silaturahmi diantara kita terus terjaga.
12. Teman teman FCSI Jateng terutama ICC Knights yang selalu mendorong untuk cepat lulus.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan segala keterbatasan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan untuk menghasilkan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang luas bagi semua pihak.

Semarang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 <i>Corporate Governance</i>	14
2.1.3 Pengertian dan Konsep Dasar Kinerja	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
2.3 Kerangka Pemikiran	39
2.4 Pengembangan Hipotesis	39
BAB III	43

METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	43
3.1.1 Variabel Dependen.....	43
3.1.2 Variabel Independen	44
3.2 Populasi dan Sampel Perusahaan	48
3.3 Jenis dan Sumber Data	48
3.4 Metode Pengumpulan Data	49
3.5 Metode Analisis Data	49
3.5.1 Analisis Statistika Deskriptif	50
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.5.3 Uji Hipotesis	54
BAB IV	57
HASIL DAN ANALISIS	57
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	57
4.2 Analisis Data	59
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	59
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	61
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	70
4.3 Pembahasan	77
4.3.1 Pengaruh <i>Internal Corporate Governance Index</i> Terhadap <i>Bank Performance</i>	78
4.3.2 Pengaruh <i>Ownership Structure</i> Terhadap <i>Bank Performance</i>	79
BAB V.....	81
KESIMPULAN	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2. Keterbatasan Penelitian	81
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN LAMPIRAN	88
LAMPIRAN A	89
LAMPIRAN B	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.3 Daftar Pengambilan Keputusan Ada tidaknya Autokorelasi	52
Tabel 4.1 Perincian Sampel.....	58
Tabel 4.2 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi ROA.....	63
Tabel 4.5 Pengujian Autokorelasi ROA	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi ROE	63
Tabel 4.7 Pengujian Autokorelasi ROE.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROE	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas ROA.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas ROE	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F ROA	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F ROE.....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA.....	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE.....	72
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi ROA	73
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi ROE.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot ROA	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot ROE.....	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot ROA.....	69
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot ROE.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	90
Lampiran B Output SPSS	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengulas kegiatan Ekonomi tidak lepas dari dunia perbankan, krisis perbankan tahun 1997/1998 memberikan pelajaran sangat serius dalam bisnis perbankan. Bank kesulitan likuiditas, kualitas aset memburuk, tidak mampu menciptakan *earning* dan akhirnya modal terkuras dalam waktu yang sangat cepat, dan kondisi ini berlangsung hingga tahun 2004 (Purwoko dan Sudiyatno, 2013). Kesulitan lembaga perbankan di Indonesia tampak berkepanjangan, padahal Bank Indonesia telah menjalankan tugasnya sebagai *Lender of last resort*, yaitu fungsi yang melekat sebagai pelindung bank dalam hal terjadi kesulitan likuiditas (Taswan, 2010).

Sejalan dengan kemajuan peradaban, teknologi informasi dan globalisasi perekonomian internasional, peranan bank semakin berkembang dan bidang usahanyapun semakin luas (Purwoko dan Sudiyatno, 2013). Bank merupakan perusahaan dinamis yang mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Usaha bank bukan saja sebagai penghimpun dan penyalur dana, tetapi juga pencipta alat-alat pembayaran, stabilisasi moneter dan dinamisator pertumbuhan perekonomian suatu negara (Purwoko dan Sudiyatno, 2013). Bahkan bank mendorong terjalinnya hubungan perekonomian perdagangan internasional antar negara di dunia. Setiap perusahaan memanfaatkan jasa-jasa perbankan, karena kelancaran lalu lintas pembayaran dan penagihan hanya dapat dilakukan dengan

memanfaatkan jasa-jasa perbankan. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk mempelajari setiap aspek yang terkait dengan pelaku utama dalam sistem keuangan, yaitu perbankan. Peranan perbankan saat ini sangat dominan dalam sistem keuangan, sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik (Purwoko dan Sudiyatno, 2013). Apalagi kemudian pemahaman kita diperkaya dengan berbagai pemaparan mengenai pengelolaan rasio keuangan, penilaian kinerja dan tingkat kesehatan yang memadai. Berangkat dari pemikiran tersebut lingkup materi tentang analisis rasio keuangan perbankan dirasakan masih sangat dibutuhkan dan diupayakan demi kepentingan semua pihak (Purwoko dan Sudiyatno, 2013).

Sebagai lembaga keuangan yang memegang peran penting dalam mendukung perekonomian di Indonesia, bank menghadapi risiko dan tantangan yang semakin kompleks. Risiko dan tantangan yang dihadapi oleh bank tersebut bersifat internal dan eksternal (Permatasari dan Novitasary, 2014). Tantangan dari internal bank berasal dari pihak manajemen bank itu sendiri, sedangkan tantangan eksternal bank dapat berasal dari kondisi perekonomian suatu negara tempat bank tersebut beroperasi. Selain itu, kondisi perekonomian negara yang menjadi induk dari bank asing yang beroperasi di Indonesia juga menjadi tantangan tersendiri bagi bank. Adanya risiko dan tantangan yang dihadapi oleh bank, maka perlu dilaksanakan penilaian terkait dengan tingkat kesehatan bank umum di Indonesia. Penilaian ini dimaksudkan agar bank-bank umum di Indonesia dapat bertahan dalam menghadapi tantangan dan risiko yang semakin kompleks (Permatasari dan Novitasary, 2014).

Penilaian terhadap *bank performance* dapat dilakukan melalui penerapan tata kelola perusahaan atau disebut *Corporate Governance*. Sebagaimana dikemukakan oleh Caprio dan Levine (2002), terdapat dua hal yang saling terkait menyangkut lembaga intermediasi keuangan perbankan yang berpengaruh terhadap *Corporate Governance*. Pertama, bank merupakan sektor usaha yang tidak transparan, sehingga memungkinkan terjadinya masalah keagenan. Kedua, bank merupakan sektor usaha yang memiliki tingkat regulasi tinggi yang dalam hal tertentu justru menghambat mekanisme *Corporate Governance*. Perlu adanya Tata Kelola Perusahaan Internal atau *Internal Corporate Governance* (ICG) yang baik untuk memperbaiki kualitas kinerja perbankan. *Internal Corporate Governance* (ICG) adalah komponen penting dari tata kelola perusahaan, berfokus pada struktur dan internal organisasi dari institusi, yang dipengaruhi oleh aturan. Keselarasan ICG dengan persyaratan peraturan perbankan dapat menyebabkan "masalah agen" antara pemegang saham, yang ingin memaksimalkan nilai investasi, dan regulator, yang berusaha menstabilkan keuangan untuk setiap entitas dan pengurangan risiko sistemik (Jensen dan Meckling, 1976)

Penelitian semacam ini sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa pihak. Dedu dan Chitan (2013) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh *Internal Corporate Governance* (ICG) terhadap *bank performance* pada lembaga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Bucharest untuk periode 2004 sampai 2011. Dedu dan Chitan (2013) secara empiris meneliti pengaruh dari *Internal Corporate Governance* pada *bank performance* dalam sektor perbankan Rumania, yang menggunakan variabel independen *internal corporate governance index* ,

management body dan *ownership structure*. Dedu dan Chitan (2013) juga menggunakan variabel kontrol yaitu *nominal gross domestic product* (NGDP). Variabel kontrol ini digunakan untuk mengetahui pengaruh makroekonomi terhadap *bank performance*.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Dedu dan Chitan (2013) di Rumania dengan berbagai perbedaan. Pertama sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian Dedu dan Chitan (2013) menggunakan sampel Institusi Perbankan yang terdaftar di *Bucharest Stock Exchange*. Kedua, periode yang digunakan peneliti adalah 3 tahun periode 2011 sampai 2013 sedangkan penelitian Dedu dan Chitan (2013) menggunakan periode 2004 sampai 2011. Peneliti menggunakan tiga tahun periode karena peneliti menganggap periode tersebut cukup untuk mengukur pengaruh *internal corporate governance* pada *bank performance* di Indonesia. Ketiga, penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol yaitu *Nominal Gross Domestic Product*. Selain penggunaan variabel tersebut dinilai tidak sesuai dengan lingkup penelitian, penilaian mengenai *Nominal Gross Domestic Product* juga dirasa tidak relevan jika hanya dilakukan di satu negara saja. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena penelitian mengenai *Internal Corporate Governance* (ICG) masih jarang dilakukan terutama di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor - faktor *Internal Corporate Governance* (ICG) yang mempengaruhi *bank performance* khususnya bank konvensional yang beroperasi di Indonesia. Untuk mengungkap ICG pada

perusahaan perbankan, peneliti menggunakan dua variabel independen, yang terdiri dari *internal corporate governance index* dan variabel lainnya adalah *ownership structure*. Variabel pertama yang digunakan adalah *Internal Corporate Governance Index (ICGI)*. Variabel ini terdiri dari banyak komponen yang mencerminkan mekanisme tata kelola perusahaan internal yang terdiri dari banyak item seperti struktur organisasi, manajemen risiko, komite khusus dan transparansi yang disatukan menjadi sebuah *index*.

Variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ownership structure*. Variabel ini digunakan untuk mengukur pengaruh *ownership structure* dalam mengukur kinerja perusahaan perbankan. Variabel ini diharapkan dapat mencerminkan tata kelola perusahaan dengan baik karena mencerminkan struktur kepemilikan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan.

Sedangkan untuk mengukur *bank performance*, dihitung menggunakan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sesudah pajak dengan total aset yang dimiliki. Semakin besar nilai *Return On Asset (ROA)*, maka semakin bagus pula kinerja perusahaan perbankan tersebut, karena *return* yang didapatkan perusahaan atas aset semakin besar, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank berhasil sesuai keinginan dan tujuan dari pemegang saham dan perusahaan tersebut yaitu peningkatan profitabilitas.

Earnings merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja perbankan. Menurut Jeon dan Miller (2006), kinerja merupakan profitabilitas bank, karena itu, kinerja *earnings* diwakili oleh *Return On Equity (ROE)*. ROE menunjukkan

tingkat pengembalian yang diberikan oleh bank kepada pemegang saham. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik keadaan bank. Akan tetapi, semakin rendah ROE, maka semakin buruk bank yang bersangkutan.

Isu ini menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya. Berkaitan dengan Struktur perusahaan dan manajemen resiko, dalam studi sebelumnya, Dedu dan Chitan (2013) menemukan bahwa *internal corporate governance index* perusahaan berpengaruh negatif terhadap *bank performance*. Hasil penelitian Arbaina (2012) juga membuktikan bahwa penerapan *corporate governance* pada perbankan di Indonesia berjalan kurang maksimal. Sementara itu, Sayidah (2007) menemukan bukti bahwa bahwa kualitas *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Namun, Klapper dan Love (2002) menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Tobin's Q*.

Hasil penelitian Nugrahanti dan Novia (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh untuk kinerja bank. Sari (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perbankan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Mekanisme *Corporate Governance* yang berupa mekanisme struktur kepemilikan (kepemilikan saham pengendali, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perbankan. Stefanescu (2011)

menemukan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif pada kinerja perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penentuan status suatu bank (apakah bank tersebut termasuk dalam bank yang sehat atau tidak). Oleh karena itu, perlu adanya mekanisme untuk meminimalkan bahkan menghilangkan tindakan manajemen laba tersebut di perusahaan perbankan Indonesia. Salah satu sistem yang dapat digunakan adalah adanya penerapan *Corporate Governance*.

Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis dan kualitas kinerja, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan para *stakeholders* lainnya agar perusahaan perbankan dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan efisien. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan pokok, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Internal Corporate Governance Index (ICGI)* terhadap *bank performance* ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *ownership structure* terhadap *bank performance* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah terdapat pengaruh antara *Internal Corporate Governance Index (ICGI)* terhadap *bank performance*
2. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah terdapat pengaruh antara *ownership structure* terhadap *bank performance*

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai faktor – faktor yang menentukan kinerja perbankan khususnya bank konvensional di Indonesia yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat pada perusahaan perbankan dengan kinerja yang baik.

- b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perusahaan untuk lebih perhatian terhadap permasalahan tata kelola perusahaan internal demi memperbaiki kinerjanya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan acuan untuk penelitian sejenis dan penelitian – penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah untuk memperoleh gambaran secara garis besar dari bab pertama hingga bab terakhir. Hal ini dimaksudkan agar pembaca lebih mudah memahami isi penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari uraian variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penjelasan metode penentuan populasi, sampel, jenis, dan sumber data serta penjelasan tentang metode

pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.